

PENGARUH SIKAP POSITIF GURU TERHADAP KEBERHASILAN DAN MINAT BELAJAR SISWA**Nur Hikmah¹, Shabrina Safinatun Najah², Syaharani Subagyo³**^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsanurnippon@gmail.com¹, safinatunnajahshabrina@gmail.com², syahransubagyo@gmail.com³**Abstrak**

Dengan menekankan peran penting seorang guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif. Guru bukan sekedar pendidik tetapi juga fasilitator, pengelola kelas, dan motivator. Sikap seorang guru merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap motivasi dan minat belajar seorang siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara sikap guru dengan minat dan keberhasilan belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif yang dibina oleh guru akan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Namun penelitian ini juga mengakui bahwa faktor lain seperti motivasi internal, lingkungan belajar, dan kebutuhan individu siswa juga mempengaruhi keberhasilan dan minat belajar. Sikap seorang guru berpengaruh signifikan terhadap minat dan keberhasilan siswa dalam belajar. Seorang guru yang menunjukkan perilaku positif, empati, suportif, fleksibel, dan profesional dapat memotivasi dan menginspirasi siswa untuk belajar lebih efektif. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sikap positif guru melalui inisiatif seperti program pengembangan keterampilan komunikasi, manajemen kelas yang efektif, umpan balik yang membangun, dan pemahaman pentingnya sikap positif.

Kata Kunci: Sikap Positif Guru, Keberhasilan Siswa, Minat Belajar Siswa.**Abstract**

By emphasizing the important role of a teacher in facilitating an effective learning process. Teachers are not just educators but also facilitators, classroom managers and motivators. A teacher's attitude is a significant determinant of a student's motivation and interest in learning. This research uses a quantitative method approach. The results showed a significant positive correlation between teacher attitude and student interest and learning success. A conducive learning environment fostered by teachers will encourage students to be actively involved in the learning process. However, this study also recognizes that other factors such as internal motivation, learning environment, and individual student needs also affect learning success and interest. A teacher's attitude has a significant effect on students' interest and success in learning. A teacher who demonstrates positive, empathetic, supportive, flexible and professional behavior can motivate and inspire students to learn more effectively. This research recommends improving teachers' positive attitudes through initiatives such as communication skills development programs, effective classroom management, constructive feedback, and understanding the importance of positive attitudes.

Keywords: Teacher's Positive Attitude, Student Success, Student Learning Interest.

PENDAHULUAN

Menciptakan Proses belajar mengajar yang efektif seorang guru mempunyai peran penting didalamnya. Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. dan mampu menjadi fasilitator bagi peserta didik. Sebagai fasilitator, tentunya guru memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran (Utami 2013) Guru juga berperan penting sebagai pengelola kelas, dimana guru harus menciptakan suasana yang kondusif dan mampu memakai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain mampu menciptakan suasana yang kondusif, seorang guru harus mampu mengelola waktu pembelajaran dengan efisien dan memastikan bahwa siswa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan (Saleh 2022) Hal paling penting yang harus dilakukan guru adalah mampu memberikan motivasi belajar yang tinggi pada siswa serta membangun hubungan yang positif dengan siswa. Jika guru menjalankan peran diatas dengan baik, guru dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, serta siswa akan mendapatkan motivasi dan aktif dalam pembelajaran, sehingga mampu mencapai hasil yang maksimal.

Tentunya dalam motivasi, semangat belajar dan minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh sikap seorang guru. Peran guru dalam membantu siswa untuk menemukan bakat, minat dan potensinya sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran siswa (Sukandi and Susilawati 2023) Namun sebaliknya, jika guru tidak mampu mengelola peran tersebut dengan baik maka akan menimbulkan masalah bagi siswa, guru dan sekolah. Namun perlu diketahui oleh guru, bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami serta menguasai materi pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memiliki sikap yang mampu memberikan motivasi dan inspirasi pada setiap siswa.

Tentunya dalam dunia pendidikan sikap guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perkembangan siswa. Penelitian mengenai sikap seorang guru dapat membuka wawasan yang mendalam dalam perilaku guru untuk mempengaruhi minat belajar dan perkembangan siswa. Sikap guru dapat dinilai dengan berbagai metode, seperti observasi pada guru yang sedang mengajar, meminta penilaian dari para siswa terhadap guru tersebut, serta penilaian oleh pihak sekolah. Dalam penelitian ini dapat membahas pengaruh sikap dan perilaku guru terhadap minat belajar siswa serta melihat bagaimana seorang guru dapat mempengaruhi suasana kelas saat proses belajar-mengajar secara keseluruhan. (Umar 2017)

Dalam konteks ini, penelitian sikap seorang guru berguna untuk memahami bahwa sikap yang dimiliki oleh guru tidak hanya tercermin dalam waktu mengajar, tetapi juga dalam tingkah laku sehari-hari dan dapat mempengaruhi perkembangan jiwa setiap siswa. Adanya penelitian ini diharapkan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana sikap seorang guru dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan menciptakan suasana yang positif di dalam kelas

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan informasi menggunakan instrumen penelitian, analisis informasi yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Metode ini berfokus pada pengumpulan dan analisis informasi numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Informasi numerik ini dapat berupa angka, skor, atau hasil pengukuran lainnya. Metode kuantitatif sering digunakan dalam penelitian ilmiah karena memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi tentang populasi yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 20 siswa Sekolah Dasar di daerah Kabupaten Bekasi, yang terdiri dari 20 siswa kelas IV dan V, 10 siswa kelas IV dan 10 siswa kelas V. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian angket melalui google form berikut ini <https://forms.gle/TMPh9CiJaXAjTRxu7>, google form tersebut terdiri dari 20 soal yang berkaitan dengan minat baca siswa di era literasi digital. Penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan tautan google form di sosial media.

Dari hasil analisis angket google form, dapat diketahui bahwa untuk melihat aspek hasil dari angket dipergunakan 20 item indikator berbentuk pertanyaan yang menjurus kedalam minat belajar siswa. Adapun temuan penelitian di lapangan ditemukan data sebagai berikut, yaitu dari analisis lembar kerja siswa (angket google form) dapat diketahui bahwa:

Tabel Hasil Penelitian

Kategori	Persentase	Deskripsi

Sikap guru mempengaruhi kualitas belajar siswa	• 80 % • 20 %	• Presentasi 80% tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 16 siswa setuju bahwa sikap guru sangat mempengaruhi kualitas belajar siswa. • Presentase 20% tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa tidak setuju bahwa sikap guru mempengaruhi kualitas belajar siswa.
Guru yang adil dan objektif dapat menciptakan suasana kelas yang damai	• 70 % • 30%	• Presentase 70% tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa setuju bahwa guru yang objektif dapat menciptakan suasana kelas yang damai. • Presentase 30% tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa tidak setuju bahwa guru yang adil dan objektif dapat menciptakan suasana kelas yang damai.
Sikap guru yang menyenangkan membuat siswa aktif dan	• 95%	• Presentase 95% tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 19 siswa setuju bahwa sikap

partisipatif dalam proses pembelajaran	• 5%	guru yang menyenangkan membuat siswa aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran. • Presentase 5% tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 1 siswa tidak setuju bahwa sikap guru yang menyenangkan membuat siswa aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran.
--	--	---

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sikap guru yang positif mempengaruhi keberhasilan dan minat belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap guru dengan minat serta keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa semangat dan antusias siswa dipengaruhi oleh sikap guru yang positif dan mampu memberi dukungan dalam proses pembelajaran (Arifin and Yaqin 2022). Minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh interaksi dan kepedulian guru terhadap kebutuhan siswa. Suasana belajar yang kondusif akan membuat siswa merasa nyaman untuk aktif dalam proses pembelajaran, antusias siswa akan membantu mereka untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar (Rohinsa 2023). Jadi berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sikap positif guru sangat mempengaruhi minat dan keberhasilan belajar siswa. Penelitian lanjutan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dapat dilakukan untuk menguji hipotesis ini secara lebih mendalam.

Penelitian ini dibuat untuk memahami interaksi antara sikap guru dengan keberhasilan belajar, minat belajar serta interaksi guru terhadap siswa. Guru yang memiliki sikap positif dan antusias akan mampu mendukung motivasi siswa untuk meningkatkan minat belajar dan antusias siswa dalam pembelajaran (Laila, Maryono, and Wardani 2024). Untuk mengetahui apakah seorang guru memiliki sikap yang positif adalah saat di mana siswa merasa nyaman

untuk berpartisipasi aktif dan berbagi ide-ide mereka di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, sikap guru yang mampu dalam memberi dorongan kepada siswa juga sangat memotivasi mereka untuk belajar dengan semangat. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan belajar dan minat belajar tidak hanya di pengaruhi oleh dorongan dari guru saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi internal, lingkungan belajar serta kebutuhan individu siswa (Rahma and Nanda 2019). Sikap guru ini hanyalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan peningkatan minat belajar siswa.

Dalam memahami interaksi antara sikap guru dengan keberhasilan belajar siswa, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara sikap guru dengan keberhasilan belajar siswa, minat belajar siswa, dan interaksi guru terhadap siswa secara statistic. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antara sikap guru dengan keberhasilan belajar siswa, minat belajar siswa, dan interaksi guru terhadap siswa.

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah mampu memberikan kontribusi tentang ilmu pengetahuan pengaruh sikap guru serta manfaat praktis bagi tenaga pendidik. Jika guru memahami pengaruh sikap terhadap keberhasilan belajar dan minat belajar siswa guru akan mampu dalam mengembangkan strategi ajar yang lebih efektif dan mampu menerapkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Hadi 2023). Dengan hal ini guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Adanya penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bahwa penting bagi seorang guru untuk mengarahkan bakat dan minat siswa. Karena, setiap siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda, dengan sikap positif yang dimiliki oleh guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan bakatnya dalam berbagai bidang. Dengan demikian, penelitian ini mampu memberi pemahaman tentang pengaruh sikap guru terhadap keberhasilan belajar dan minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bukti yang dapat mendukung bahwa sikap guru yang positif, antusias serta mampu mendukung motivasi siswa dalam belajar. Guru yang menunjukkan minat tinggi terhadap siswa dan menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan siswa akan membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan cara guru dapat menggunakan langkah ajar yang konkret sehingga meningkatkan interaksi antar siswa dan guru (Andayani and Hadiati 2022). Dengan demikian, manfaat penelitian ini sangat berharga untuk

guru dalam mengetahui bahwa penting untuk memiliki sikap yang positif, karena sikap tersebut akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Dalam pemahaman tentang pengaruh sikap guru terhadap keberhasilan dan minat belajar siswa dapat menjadi rekomendasi untuk meningkatkan sikap positif guru dengan cara memulai program pengembangan keterampilan komunikasi, pengelolaan kelas yang efektif, pemberian umpan balik yang konstruktif dan pengembangan pemahaman pentingnya sikap positif untuk seorang guru. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk pengembangan guru profesional yang fokus pada peningkatan sikap positif dengan cara diadakannya pelatihan kepemimpinan, pengembangan keterampilan sosial dan emosional, serta pengembangan pemahaman tentang pentingnya sikap positif dalam pembelajaran. Adanya pelatihan ini guru dan Lembaga Pendidikan dapat mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk meningkatkan sikap positif guru, karena hal ini akan berdampak positif bagi keberhasilan belajar dan minat belajar siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Ada beberapa jenis sikap guru yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan minat belajar siswa diantaranya yaitu:

1. Sikap Positif: Sikap positif guru meliputi antusiasme, kepedulian, dan semangat dalam mengajar mampu memberikan motivasi dan menginspirasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.
2. Sikap Empati: Sikap empati guru melibatkan kemampuan guru untuk memahami dan merasakan perasaan serta pengalaman siswa. Guru yang memiliki sikap empati dapat menciptakan hubungan yang baik dengan siswa dan memahami kebutuhan mereka.
3. Sikap Mendukung: Guru yang memiliki sikap mendukung akan membantu siswa mengatasi kesulitan dan memberikan umpan balik yang konstruktif (Wahiddah and Julia 2022).
4. Sikap Fleksibel: Sikap fleksibel guru yang melibatkan kemampuan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Guru yang fleksibel akan mencoba berbagai strategi untuk memastikan pemahaman siswa.
5. Sikap Profesional: Sikap profesional guru mencakup etika kerja, integritas, dan komitmen terhadap profesi. Guru dengan sikap profesional akan menjaga standar tinggi dalam mengajar dan berperilaku sebagai contoh yang baik bagi siswa

Sekolah merupakan faktor penting dalam membentuk karakter dan keberhasilan generasi setelahnya. Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang penting dan berperan sebagai elemen penting dalam keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah (Surachman 2010). Selain itu, proses mengajar yang konkret di sekolah dasar mengakibatkan proses pengasahan hukuman terjadi secara wajar, dan mampu mendorong keberhasilan pendidikan sekolah dasar. Selain itu, guru merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan guru dituntut untuk memahami masalah yang dihadapi oleh para siswa, baik secara fisik maupun secara kejiwaan (Misrian 2022). Dari hasil evaluasi keberhasilan siswa, terdapat indikator keberhasilan belajar siswa, seperti pengetahuan dan wawasan baru yang lebih luas, keterampilan dan minat belajar siswa serta peningkatan profesionalisme siswa. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan siswa tidak hanya sebatas aspek pengetahuan tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan dan minat belajar para siswa. Dari kajian Pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan, lingkungan belajar, guru serta program-program pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar dan minat belajar siswa

KESIMPULAN

Setelah menganalisis dari beberapa artikel yang sudah di telaah maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Sikap guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, dan disenangi oleh murid memiliki pengaruh besar dalam membangkitkan minat belajar dan perhatian siswa. 2. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari daya serap materi dan perbuatan atau tingkah laku sesuai dengan harapan. Nilai juga menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan siswa serta perbandingan antara yang baik dan kurang baik. 3. Minat belajar siswa memainkan peran utama dalam menentukan keberhasilan suatu program pendidikan. 4. Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain adalah bakat dan minat siswa yang berbeda-beda. Seperti bidang olahraga, seni, akademik, dan lainnya. 5. Dalam proses pembelajaran, kedisiplinan siswa juga diperlukan untuk menunjang keberhasilan belajar.

Interaksi yang positif antara sikap guru dan siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Guru yang memiliki sikap yang baik, ramah, dan peduli terhadap siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memberikan dorongan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Ketika siswa merasa diperhatikan, didengar, dan dihargai oleh guru, mereka cenderung lebih termotivasi

untuk mengikuti pelajaran, bertanya, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi yang positif, siswa merasa nyaman untuk berekspresi dan mengembangkan minat mereka dalam bidang yang mereka pelajari. Dengan membangun hubungan yang erat antara keduanya. Guru yang mendukung, memahami, dan memotivasi siswa dapat menjadi sosok yang dihormati dan dijadikan panutan oleh siswa. Interaksi yang positif juga dapat mempengaruhi atmosfer kelas secara keseluruhan. Ketika guru mampu menciptakan lingkungan yang menyenangkan, saling menghormati, dan penuh kepercayaan, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk belajar, bekerja sama dengan teman-teman mereka, dan mencapai tujuan akademik yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Iyan, and Siti Nurjanah Hadiati. 2022. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Islamic Journal of Education*.
- Arifin, Zainal, and Ainul Yaqin. 2022. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Buletin Edukasi Indonesia*.
- Eliza, Delfi, Regil Sriandila, Dwi Anisak Nurul Fitri, and Syahreni Yenti. 2022. "Membangun Guru Yang Profesional Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Penerapan Profesinya." *Jurnal Basicedu*. Hadi, Rusman. 2023. "Implementasi Strategi Manajemen Kelas Yang Efektif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*.
- Laila, Fika Adin, Dwi Maryono, and Dwi Esti Wardani. 2024. "Analisis Peran Pola Asuh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 5 Surakarta." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*.
- Misrian. 2022. "PERAN GURU SEBAGAI INDUK DARI SEMUA PROFESI DALAM BIDANG PENDIDIKAN FORMAL." *Al-Mujahidah*.
- Rahma, Putri, and Suswanti Nanda. 2019. "Pengaruh Pendidikan Karakter, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Pergaulan, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik."
- Rohinsa, Meilani. 2023. "PERAN DUKUNGAN GURU TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS DASAR SISWA DALAM KURIKULUM MERDEKA." *JURNAL PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS*

TRISAKTI.

- Saleh, Adam. 2022. "KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS DALAM MENCIPTAKAN KONDISI BELAJAR YANG KONDUSIF." *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*.
- Sukandi, Pipin, and Ruly Susilawati. 2023. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Sikap Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Surachman, Arif. 2010. "PERPUSTAKAAN SEKOLAH: Sebuah Elemen Penting Dalam Keberhasilan Pendidikan dan Pembelajaran Di Sekolah."
- Umar, Mukhammad. 2017. "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Kualitas Pembelajaran PAI Di MGMP PAI SMKN Surabaya."
- Utami, Yuni Sri. 2013. "Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Kranggan 2 Kota Mojokerto."
- Wahiddah, Siti Annisa Nur, and Julia Julia Julia. 2022. "Afiriasi Positif: Booster Untuk Meminimalisir Hambatan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*